

Tinjauan Kriminologi Penculikan Anak Disertai Perdagangan Organ Tubuh Dengan Modus Melalui Media Sosial

Shelina¹ dan Kartina Pakpahan²

¹ Fakultas Hukum, Universitas Prima Indonesia, Medan,
shelinass15@gmail.com

² Fakultas Hukum, Universitas Prima Indonesia, Medan,
Kartinapakpahan@unprimdn.ac.id

Abstract

Child abduction is an act of removing someone from their territory with the intention of depriving them of independence. This human crime can also be viewed from a criminological perspective. The causes of many acts of child abduction is the economic factor due to the high price of human organs and the large number of organ needs from all over the world can also be a trigger. This study aims to find out about kidnapping of children accompanied by organ trafficking is carried out through social media from a criminological perspective; how the punishment will be received by perpetrators of child abductions accompanied by trafficking of organs through social media; how to prevent child abduction through social media. Method used for the research is the normative juridical method. The nature of the research used is descriptive research. The technique used for data collection is literature study. The conclusions obtained are : there is an impact on the use of information technology, namely a positive impact if it used properly as a positive means, and a negative impact if it misused to fulfill negative desires and interests can be seen from the regulation of law No. 11/2008 concerning ITE, the regulation charged to the perpetrators of the alleged criminology of child abduction accompanied by trafficking in organs can be seen from law No. 21/2007 concerning Criminal Act of Trafficking in Persons and law No. 36/2009 concerning Health Several things can be done to deal with the crime of child abduction, for example: not disclosing personal information to social media, giving children a simulation of child abduction, attaching GPS to a child's smartphome, and not leaving the child alone outside the home environment.

Keywords: Criminology, Child abducting, Social media, Human organ.

Abstrak

Penculikan anak merupakan sebuah tindakan memindahkan seseorang dari wilayah kekuasaannya dengan maksud untuk merampas kemerdekaan. Tindakan kejahatan manusia ini juga dapat ditinjau dari sisi kriminologi. Salah satu penyebab banyaknya tindak penculikan anak adalah faktor ekonomi dikarenakan tingginya harga organ tubuh manusia dan banyaknya keperluan organ tubuh dari seluruh dunia juga dapat menjadi pemicu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penculikan anak yang disertai perdagangan organ tubuh yang dilakukan melalui media sosial jika ditinjau dari sisi kriminologi; Hukuman, dan upaya penanggulangan penculikan anak yang disertai perdagangan organ melalui media sosial. Metode penelitian yang digunakan adalah metode yuridis Normatif. Sifat penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka. Kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut: Adanya dampak dari penggunaan teknologi informasi yaitu jika disalahgunakan akan berdampak negatif contohnya untuk memenuhi kepentingan dan keinginan yang bersifat negatif dan akan bersifat positif jika digunakan untuk sarana positif, hukum yang dapat Menjerat pelaku dugaan kriminologi penculikan anak disertai perdagangan organ tubuh berdasarkan UU No.11 Tahun 2008 tentang ITE dan UU No. 21 tahun 2007 tentang pencegahan tindak pidana perdagangan orang dan UU No.36 Tahun 2009 tentang kesehatan, Beberapa Penanggulangan untuk mengatasi tindak pidana penculikan anak misalnya: tidak membeberkan informasi pribadi ke media sosial, memberikan anak simulasi tentang penculikan anak, memasang GPS ke smartphone anak, dan tidak meninggalkan anak sendiri diluar lingkungan rumah.

Kata Kunci: Kriminologi, Penculikan Anak, Media Sosial, Organ Tubuh.